

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaporan keuangan merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk menyediakan dan menyampaikan informasi keuangan bagi pihak investor, kreditur, dan pemakai eksternal lain yang diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan oleh investor guna untuk menanamkan dananya dengan keuntungan semaksimalnya. *Return* saham merupakan hasil dari investasi pada perusahaan oleh investor. *Return* saham diperoleh investor pada saham berupa bagian laba (deviden) dan selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*) (Eduardus Tandelilin 2010: 102).

Perasaan aman berinvestasi merupakan syarat utama yang diinginkan investor menyalurkan dananya. Investor akan bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal apabila dengan memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar keputusan investasi.

Investor membutuhkan informasi yang relevan dan reliabel untuk menilai risiko dan memperkirakan *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah informasi tentang keuangan suatu perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 Paragraf 07 (revisi 2009) yaitu sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan

ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan arus kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 2012) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK revisi 2009) No.2 paragraf 3 tentang informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas.

Untuk berinvestasi, investor lebih tertarik terhadap nilai return saham yang akan didapatkan. Bukti empiris menyatakan adanya hubungan antara kandungan informasi total arus kas, komponen arus kas seperti direkomendasikan dalam PSAK No. 2 paragraf 3 yaitu beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai kandungan informasi laporan arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.

Sejak berlakunya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 paragraf 10 (revisi 2009) dan berlaku mulai 1 Januari 2011 yaitu entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara paling sesuai dengan bisnis entitas tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai

pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut.

Dalam laporan keuangan terdapat rasio – rasio keuangan yang dapat memberikan informasi yang bisa digunakan untuk memprediksi *return* saham. Untuk mengukur kinerja/kondisi perusahaan diperlukan suatu alat atau instrumen. Salah satu alat ukur yang sering digunakan adalah rasio - rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio pengukuran yang sangat penting, karena dengan mengetahui *profitabilitas* suatu perusahaan kita dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Profitabilitas seharusnya menjadi perhatian yang sangat penting pada investor, karena profitabilitas perusahaan merupakan ukuran kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas yang dikaitkan dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas yang dikaitkan dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aset (*return on total asset*) dan pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Peneliti terdahulu Satia Nur Maharani (2012) meneliti tentang kandungan informasi laba bersih dan arus kas terhadap reaksi perubahan *return* saham pada perusahaan LQ45 menyimpulkan bahwa laba bersih secara signifikan baik parsial dan analisis jalur berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *return* saham. Sedangkan arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan baik secara parsial maupun analisis jalur tidak berhasil membuktikan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan *return* saham.

Yeye Susilowati (2011), yang meneliti tentang reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2006 - 2008 menyimpulkan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan EPS (*Earning per Share*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Asset*), dan ROE (*Return on Equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eko Suyono (2011) yang meneliti tentang hubungan laba akuntansi, arus kas operasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham. Hasil dari penelitiannya menemukan bahwa arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, namun penelitian Priska Ika Setiyorini (2011) meneliti mengenai pengaruh *economic value added, cash flow operation, EPS (Earning per Share), operating income, ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity)* dan *size* perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEJ 2001 - 2005 hasilnya menjelaskan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. sedangkan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh informasi komponen arus kas, profitabilitas dengan *return* saham. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel penelitian karena saat ini jenis perusahaan ini mengalami

perkembangan yang cukup pesat, sehingga diharapkan penelitian yang akan dilakukan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Atas dasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : “ PENGARUH INFORMASI LAPORAN ARUS KAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM” ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2011.

### **1.2 Perumusan Masalah**

“Apakah ada pengaruh informasi yang terdapat dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk menguji secara empiris pengaruh informasi yang terdapat dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pasar modal.

2. Bagi pengguna informasi keuangan seperti investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.
3. Bagi pihak manajemen, penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana manfaat laporan keuangan arus kas sebagai suatu pertimbangan penting dalam melaksanakan fungsi – fungsi manajemen dan tolak ukur kinerja perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melengkapi temuan – temuan empiris dalam bidang akuntansi yang tujuannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini, secara keseluruhan akan disajikan dalam 3 BAB yang meliputi sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini, pada dasarnya merupakan pengembangan dari skripsi yang akan menguraikan lebih lanjut mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, masalah penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori – teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian, populasi dan pengambilan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

### BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data serta pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, penelitian dan saran